

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian penggunaan metode yang tepat merupakan suatu hal yang penting untuk menunjang keberhasilan penelitian itu sendiri, dengan metode juga dapat memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah kita tentukan.

Dalam kamus *Besar Bahasa Indonesia* edisi IV (2008:10) disebutkan bahwa metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendakicara kerja yang ber sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metodologi adalah ilmu tentang metode atau uraian tentang metode. Pengertian metode adalah “cara untuk memudahkan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dan kejelasan suatu penelitian serta keilmiahannya dapat dilihat dari metodologinya” (Djajasudarman, 1933:1). Dengan menggunakan metode yang tepat akan memberikan gambaran yang tepat kepada peneliti langkah-langkah yang harus dilakukan.

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Tujuannya adalah untuk menentukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah” (Margono, 1997:18).

Sedangkan metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. “Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu” (Syamsuddin dan Vismaia damaianti, 2007 : 14)

Seperti yang telah dikemukakan pada BAB I diatas, penelitian akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut sugiyono (2008:13), “metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (non-ekperimental) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan data yang terkumpul serta analisisnya lebih bersifat kualitatif (tidak disajikan dalam bentuk angka-angka)

Selanjutnya sugiyono menjelaskan bahwa “filsafah *positivisme* pada metode kualitatif ini sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*)”. Penelitian dilakukan pada objek alamiah. Objek yang alamiah

adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri untuk mendapat jadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, mengotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidikan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *Transfereability*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian

peneliti, kemudian dibebaskan apa adanya. Dengan demikian, penelitian ini tidak selalu menuntut adanya hipotesis” (Sutedi, 2009:48).

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan memperoleh analisis terhadap *gairaigo* pada situs <http://kids.yahoo.co.jp/> secara maksimal sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah di targetkan.

B. Objek penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan sasaran dalam suatu penelitian, yaitu segala hal yang layak guna menjawab semua permasalahan. Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian mengenai *gairaigo* yang terdapat pada tampilan muka <http://kids.yahoo.co.jp/>. situs ini adalah situs yang isinya di khususkan pemahaman kebutuhan anak, baik yang bersifat materi maupun yang non materi, namun sekarang bisa diakses oleh siapapun tidak hanya orang Jepang saja, dari negara lain pun yang ingin mempelajari bahasa Jepang pun bisa mengunjungi situs ini. Di dalam situs ini terdapat tentang pelajaran mulai dari SD sampai dengan pelajaran SMU di Jepang, selain itu juga di situs ini berisikan games interaktif, jadwal event-event di Jepang dan media pembelajaran bahasa Jepang dan masih banyak lagi kategori-kategori yang terdapat pada situs ini.

Penulis mengambil situs ini sebagai objek penelitian tentang penggunaan kata serapan (*gairaigo*) karena di dalam berisikan pembelajaran-pembelajaran yang bisa di jadikan salah satu referensi menunjang pembelajaran anak.

Ada beberapa alasan mengapa penulis mengambil sebagai tema dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1. *Gairaigo* adalah kosakata yang terus berkembang. *Gairaigo* merupakan kosakata yang diserap dari bahasa asing, namun terkadang *gairaigo* bergeser dari kosakata aslinya sehingga sering menyulitkan pembelajar khususnya dari Indonesia karena berbeda kaidah penyerapannya.
2. *Gairaigo* adalah kosakata yang tanpa batas dan seiring dengan waktu jumlahnya akan terus bertambah.
3. Meskipun *gairaigo* menempati porsi yang sangat banyak dalam bahasa Jepang, namun dalam perkuliahan formal tidak ada mata kuliah yang secara khusus membahas dan mengajarkan kosakata *gairaigo*.

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data pada dokumen. Pada tahap ini penulis akan mengumpulkan kosakata *gairaigo* yang terdapat pada tampilan muka <http://kids.yahoo.co.jp/>, Buku pelajaran Bahasa Jepang (さくら 1), New Approach Pre-advanced Course (ニューアプローチ中上級日本語) dan An Intensive Training Course In Japanese (日本語集中トレーニング).

2. Analisis Data

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV (2001:58), disebutkan bahwa analisis adalah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan,

perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagian nya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahanan arti keseluruhan; (3) penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dsb; (4) penjabaran sesuatu dikaji sebaik-baiknya; (5) pemecahan persoalan yang mulai dengan dugaan akan kebenarannya. Lalu kemudian diuraikan pula istilah analisis dalam bidang linguistik adalah penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dll, menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian pustaka).

Setelah semua data dan bahan penelitian dikumpulkan, penulis akan melakukan penganalisisan terhadap data tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Kosakata *gairaigo* yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan di urutkan dalam bentuk tabel baik data dari tampilan muka situs <http://kids.yahoo.co.jp/> selama 1 bulan maupun data dari buku teks.
- b. Selanjutnya menganalisis makna *gairaigo* yang terdapat pada tampilan muka situs <http://kids.yahoo.co.jp/>, dan dari buku teks pembelajaran bahasa Jepang yang Pemerolehan kosakata asli *gairaigo* menggunakan jisho yang ada di internet yaitu google translate dan http://id.babelfish.yahoo.com/translate_txt.

- c. Melakukan analisis perbandingan dengan buku teks pembelajaran bahasa Jepang yang digunakan di Indonesia, yaitu dalam bentuk prosentase.

Analisis perbandingan yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{kosakata gairaigo yang muncul}}{\sum \text{kosakata keseluruhan}} \times 100\%$$

3. Generalisasi

Setelah melakukan tahap tersebut, langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penyimpulan hasil analisis data yang mengarah pada tingkat kepentingan penggunaan *gairaigo* dalam bahasa Jepang saat ini.